

## ABSTRAK

**Hufaz Muhammad Dzaki:** Strategi Wartawan dalam Menentukan Sudut Pengambilan Foto Pilkada Jakarta 2024

Pilkada Jakarta 2024 menjadi momentum politik penting yang menyorot perhatian publik, sehingga menuntut pewarta foto untuk menyajikan informasi visual yang akurat dan merepresentasikan dinamika politik secara utuh. Dalam konteks ini, pemilihan sudut pengambilan gambar menjadi strategi kunci bagi wartawan foto dalam membangun pesan jurnalistik. Fokus penelitian diarahkan pada pewarta foto Antarafoto.com yang mendokumentasikan rangkaian proses Pilkada.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana wartawan foto Antarafoto.com memahami, memaknai, dan membentuk pengalaman dalam menentukan sudut foto selama peliputan.

Teori fenomenologi Alfred Schutz digunakan untuk menelusuri proses subjektif tersebut melalui tiga aspek utama: pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman.

Menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga pewarta foto, observasi karya, serta dokumentasi dari portal Antarafoto.com. Analisis dilakukan melalui reduksi data, pengelompokan temuan, dan perumusan esensi pengalaman informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan sudut foto tidak hanya ditopang pertimbangan teknis, tetapi juga dipengaruhi konteks politik, tujuan visual, serta etika jurnalistik. Pemahaman terbentuk dari pengetahuan lapangan dan kebutuhan redaksi; pemaknaan lahir dari interpretasi simbol, momen, dan interaksi politik; sementara pengalaman mencerminkan kemampuan adaptasi terhadap dinamika situasi yang cepat berubah. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pengambilan sudut foto merupakan proses bermakna yang dipengaruhi pengalaman subjektif pewarta dalam mengonstruksi realitas politik melalui visual.

**Kata kunci:** Pewarta foto, sudut pengambilan foto, fenomenologi, Pilkada Jakarta 2024, Antarafoto.com

## **ABSTRACT**

**Hufaz Muhammad Dzaki:** *Journalists Strategies in Determining Photo Angles for the 2024 Jakarta Elections*

*The 2024 Jakarta regional elections are an important political moment that has captured public attention, requiring photojournalists to present accurate visual information that fully represents the political dynamics. In this context, choosing the angle of the shot is a key strategy for photojournalists in constructing their journalistic message. The focus of this study is on Antarafoto.com photojournalists who documented the series of events surrounding the regional elections.*

*This study aims to describe how Antarafoto.com photojournalists understand, interpret, and shape their experiences in determining photo angles during coverage.*

*Alfred Schutz's phenomenological theory is used to explore this subjective process through three main aspects: understanding, interpretation, and experience.*

*Using a qualitative phenomenological approach, data was obtained through in-depth interviews with three photojournalists, observation of their work, and documentation from the Antarafoto.com portal. Analysis was carried out through data reduction, grouping of findings, and formulation of the essence of the informants' experiences.*

*The results of the study show that the determination of photo angles is not only supported by technical considerations, but also influenced by the political context, visual objectives, and journalistic ethics. Understanding is formed from field knowledge and editorial needs; meaning arises from the interpretation of symbols, moments, and political interactions; while experience reflects the ability to adapt to rapidly changing situations. These findings confirm that the strategy of determining the angle of a photograph is a meaningful process influenced by the subjective experience of the reporter in constructing political reality through visuals.*

**Keywords:** *Photojournalist, angle of photography, phenomenology, 2024 Jakarta Regional Elections, Antarafoto.com*